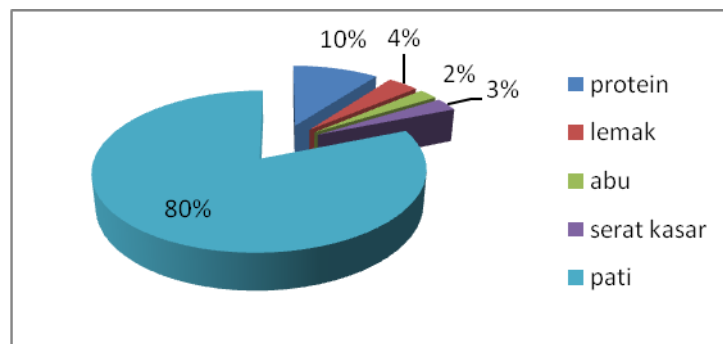


I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sorgum (*Sorgum sp.*) merupakan tanaman serealia yang berpotensi sebagai sumber karbohidrat, senyawa biokatif dan serat yang penting bagi kesehatan. Sorgum lebih tahan terhadap panas dan memiliki kandungan nutrisi yang cukup tinggi. Kandungan serat yang terkandung baik untuk pencernaan serta tanin yang terkandung berpotensi sebagai antioksidan yang baik bagi tubuh.

Tanaman sorgum (*Shorgum sp.*) merupakan tanaman serealia setelah terigu, padi dan jagung. Sorgum adalah jenis tanaman serealia yang mempunyai potensi besar untuk dikembangkan di Indonesia karena mempunyai daerah adaptasi yang luas. Pada sorgum terdapat kulit yang berwarna putih, merah dan coklat. Warna biji ini merupakan salah satu kriteria menentukan kegunaannya. Varietas yang berwarna lebih terang akan menghasilkan tepung yang lebih putih dan tepung ini cocok untuk digunakan sebagai makanan lunak, roti dan lain-lainnya. Varietas yang berwarna gelap akan menghasilkan tepung yang berwarna gelap dan rasanya lebih pahit. Kandungan nutrisi biji sorgum dapat dilihat pada **Gambar 1.1** (Anonim¹ 2011).



Gambar 1.1 Kandungan Nutrisi Sorgum

Tanaman sorgum di Indonesia sudah ada sejak dulu, tetapi pengembangan produk dari sorgum masih sangat minim. Penyebabnya karena daerah-daerah di Indonesia masih sedikit yang memanfaatkan tanaman sorgum sebagai bahan pangan. Penghasil sorgum di dunia meliputi India, Cina, Nigeria, Amerika, Sudan, Argentina, Meksiko, Thailand dan terakhir adalah Indonesia. Daerah

pengembangan sorgum di Indonesia khususnya di Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, DI. Yogyakarta, dan Nusa Tenggara Timur (Anonim² 2011).

Menurut Sirappa (2003), daerah di Indonesia yang memproduksi meliputi Jawa Tengah, Jawa Timur, DI Yogyakarta, NTB dan NTT. Luas tanam di Jawa Tengah seluas 15.309 ha dan menghasilkan 17.350 ton sorgum. Luas tanam di Jawa Timur seluas 5.963 ha dan menghasilkan 10.522 ton sorgum. DI Yogyakarta luas tanam yang dimiliki seluas 1.813 ha dan menghasilkan 670 ton sorgum. Luas tanam yang ada di NTB seluas 30 ha dan menghasilkan 54 ton sorgum. Luas tanam yang ada di NTT seluas 26 ha dan menghasilkan 39 ton sorgum.

Sorgum dapat diolah menjadi tepung sorgum. Tepung sorgum dapat dimanfaatkan menjadi kue basah (*cake*). Selain itu, sorgum dapat dijadikan kue kering (*cookies*) dengan memodifikasi tepung sorgum sebagai bahan dasar dan memakai substitusi gula aren untuk menekan warna yang agak kurang baik pada tepung sorgum. Sorgum dapat juga dibuat roti tawar dengan bahan dasar terigu yang disubstitusikan dengan tepung sorgum.

Nurdiana (2011) melakukan penelitian dengan membuat *cup cake* yang mensubstitusikan tepung terigu dengan tepung sorgum. Pembuatan produk baru yang dilakukan ini, perlu adanya analisis kelayakan usaha dari aspek pasar dan pemasaran, teknis teknologi dan finansial. Penelitian ini penting karena produk *cup cake* yang dibuat ini masih jarang ditemukan di Indonesia. Oleh karena itu, perlu adanya suatu pengembangan dari pemanfaatan sorgum sendiri.

Industri yang masih baru didirikan, perlu adanya evaluasi aspek pasar dan pemasaran. Tujuan evaluasi aspek pasar dan pemasaran untuk mengetahui seberapa besar luas pemasaran, pertumbuhan permintaan, bauran pemasaran dan pangsa pasar dari produk tersebut. Dilihat dari aspek teknis dan teknologis tujuannya untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan teknis pabrik seperti penentuan kapasitas produksi, jenis teknologi yang dipakai, pemakaian peralatan dan mesin, sehingga dapat dibuat rencana jumlah biaya pengadaan harga tetapnya. Dilihat dari aspek finansial kita dapat mengetahui sejauh mana manfaat investasi yang digunakan. Selain itu, kegiatan aspek finansial lainnya yaitu menghitung penggunaan dana yang diperlukan dan struktur pembiayaan bagaimana yang paling menguntungkan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana analisis kelayakan usaha pembuatan *cup cake* ini ditinjau dari aspek pasar pemasaran, aspek teknis teknologis dan aspek finansialnya ?

1.3 Tujuan

Mengetahui analisis kelayakan usaha pembuatan *cup cake* sorgum dari segi aspek pasar pemasaran, aspek teknis teknologis dan aspek finansialnya.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah menganalisis aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis teknologi dan aspek finansial terhadap industri *cup cake* sorgum.

1.5 Hipotesis

Usaha pembuatan *cup cake* dari sorgum ini layak dilihat dari aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis teknologi dan aspek finansial.